

KEY INDICATOR

17/01/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.00	-	(100.00)
10 Yr (bps)	6.84	6.85	(1.30)	(126.30)
USD/IDR	13,645.00	13,643.00	0.01%	-3.85%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,291.66	0.09%	-0.13%	14.76
MSCI	7,418.13	0.39%	1.78%	15.47
HSEI	29,056.42	0.60%	3.07%	10.92
FTSE	7,674.56	0.85%	1.75%	13.67
DJIA	29,348.10	0.17%	2.84%	17.78
NASDAQ	9,388.94	0.34%	4.64%	25.92

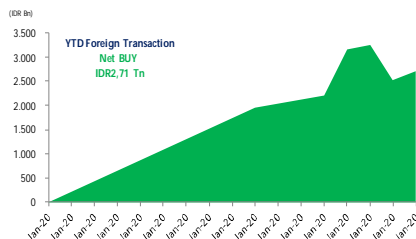
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	58.54	0.03%	12.43%	-4.13%
COAL	USD/TON	70.00	-0.64%	-30.21%	3.40%
CPO	MYR/MT	2,837.00	-1.70%	29.07%	-7.04%
GOLD	USD/TOZ	1,557.24	0.30%	20.52%	2.63%
TIN	USD/MT	17,810.00	0.79%	-13.48%	3.70%
NICKEL	USD/MT	13,910.00	0.98%	20.02%	-0.82%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
--	--	--
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA ditutup menguat sebesar 0,17% pada perdagangan Jumat (17/01) diikuti penguatan indeks S&P sebesar 0,39% dan Nasdaq sebesar 0,34%. Penguatan terjadi atas reaksi positif pasar akan kesepakatan dagang fase 1 antara AS-China yang berjalan dengan baik. Hal ini didukung juga dengan rilisnya data ekonomi China yang sejalan dengan konsensus yakni 6,1% YoY di 4Q19. Sedangkan, pembangunan rumah baru di AS per Des-18 bertumbuh 16,9% YoY menjadi 1,61 juta unit dan tertinggi sejak Des-2006. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) JPY *Industrial Production* per Nov-19; 2) CNY 1-Year *Loan Prime* Jan-20; 3) German *Producer Price Index* per Des-19.

Domestic Updates

Pemerintah meningkatkan Bantuan yang diterima Keluarga Penerima Manfaat (KPM) pada FY20E. Bantuan yang diberikan akan meningkat menjadi Rp150.000 per KPM dari sebelumnya hanya Rp110.000 per KPM. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan sejumlah tarif yang dapat menekan daya beli masyarakat pada FY20E. Di sisi lain, kenaikan penerimaan BPNT tidak sejalan dengan jumlah penerima yakni sebanyak 15,6 juta KPM pada FY20E.

Company News

- UNTR mengalokasikan belanja modal sebesar USD450 juta. Jumlah ini lebih sedikit daripada alokasi FY19 yang mencapai USD700 juta. Belanja modal akan digunakan untuk pengembangan bisnis seperti PAMA grup sebesar USD300 juta, tambang emas Martabe sebesar USD100 juta dan sisanya untuk segmen mesin konstruksi dan ACSET. (Kontan)
- WIKA optimis akan mencatatkan arus kas positif sepanjang tahun 2019. Arus kas tersebut berasal dari masuknya dana sebesar Rp10 triliun pembayaran proyek Tol Balikpapan – Samarinda. Selain itu, perusahaan juga menargetkan *gearing ratio* berada di bawah 1 kali dan *debt to equity ratio* berada di bawah 2,2 kali. (Kontan)
- SSIA memperoleh nilai kontrak baru Rp2,03 triliun dari target Rp2,2 triliun di FY19. Perolehan tersebut berasal dari proyek Carstens Apartemen Paramount Serpong, JHL Galeri Gading Serpong, perluasan Pabrik Harvester Gresik dan proyek lainnya. SSIA meyakini di FY20E sektor properti akan mengalami pertumbuhan sehingga perusahaan menargetkan nilai kontrak baru sebesar Rp3,5 triliun. (Kontan)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat 0,09% di level 6.291,66 pada perdagangan Jumat (17/01) yang diikuti oleh aksi beli bersih investor asing mencapai Rp197,16 miliar. Penguatan IHSG diikuti dengan menguatnya bursa regional akibat rencana keberlanjutan kesepakatan dagang fase 2 antara AS dan China setelah fase 1 dilakukan pada pekan lalu. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada level Rp13.645. Hari ini IHSG kami perkirakan akan bergerak pada rentang 6.250-6.310 di tengah penantian data penjualan sepeda motor per Des-19. **Today's recommendation: BRPT, INDY, JSMR, ERAA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BRPT	1,310	Buy on Weakness	Posisi BRPT saat ini sudah berada pada akhir wave [b] dari wave B. Hal ini berarti, koreksi BRPT sudah relatif terbatas dan akan menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave [c] dari wave B.
INDY	1,200	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi dan menembus level 1,175, maka kami memperkirakan posisi INDY saat ini sedang berada pada awal wave [iii] dari wave C.
JSMR	5,175	Buy on Weakness	Selama tidak terkoreksi menembus wave B di area 5,000, maka kami memperkirakan JSMR saat ini sedang berada di awal wave [iii].
ERAA	1,760	Sell on Strength	Posisi ERAA saat ini sedang berada di awal wave (c) dari wave [ii]. Dimana ERAA berpotensi untuk kembali terkoreksi.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

